

DINAMIKA SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU: SEBUAH STUDI LITERATUR

DESY ANITA KAROLINA SEMBIRING^{1)*}, GRACE SIMANJUNTAK²⁾

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih, Jayapura
email: desy.sembiring@fkip.uncen.ac.id¹⁾; gace.simanjuntak019@gmail.com²⁾

*) Korespondensi: desy.sembiring@fkip.uncen.ac.id

Naskah diterima: 10 Oktober 2023 – disetujui: 11 Desember 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika supervisi akademik dalam konteks peningkatan kompetensi guru, melalui studi literatur yang mendalam. Menggunakan metode analisis SWOT, penelitian ini mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam implementasi supervisi akademik berdasarkan telaah terhadap lima belas artikel nasional dan internasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki peran kritical dalam memfasilitasi pengembangan profesional guru, dengan memberikan umpan balik konstruktif dan mendorong refleksi diri. Kekuatan utama teridentifikasi pada kemampuan supervisi untuk meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran. Namun, resistensi dari guru terhadap proses supervisi dan keterbatasan sumber daya menjadi kelemahan yang perlu diatasi. Peluang untuk memperkuat proses supervisi termasuk adopsi teknologi baru dan integrasi praktik supervisi dengan program pengembangan profesional lainnya. Ancaman terhadap efektivitas supervisi meliputi perubahan kebijakan pendidikan dan dinamika internal lembaga. Penelitian ini menyarankan perlunya strategi yang holistik dan adaptif dalam supervisi akademik untuk mengoptimalkan kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi guru, sekaligus mengatasi tantangan yang ada.

Kata Kunci: supervisi akademik; kompetensi guru; pengembangan profesional; analisis SWOT

ABSTRACT

This study aims to examine the dynamics of academic supervision in the context of improving teacher competence, through an in-depth literature study. Using the SWOT analysis method, this research evaluates the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the implementation of academic supervision based on a review of 15 national and international articles. The analysis results show that academic supervision is critical in facilitating teacher professional development, providing constructive feedback, and encouraging self-reflection. The main strength identified is the ability of supervision to enhance teaching and learning practices. However, resistance from teachers to the supervision process and resource limitations are weaknesses that need to be addressed. Opportunities to strengthen the supervision process include adopting new technologies and integrating supervision practices with other professional development programs. Threats to the effectiveness of supervision include changes in educational policies and the internal dynamics of institutions. This research suggests the need for holistic and adaptive strategies in academic supervision to optimize its contribution to improving teacher competence while addressing the challenges that exist.

Keywords: *academic supervision; teacher competence; professional development, SWOT analysis*

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas merupakan salah satu kunci utama dalam membangun bangsa yang berkelanjutan (Safitri dkk, 2022) (Syukri dkk, 2023). Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan keberadaan guru-guru yang bermutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas diperlukan peningkatan dan pengembangan kompetensi guru yang sifatnya berkelanjutan (Kamaruddin dkk, 2024; Erifal, 2023). Dengan adanya peningkatan kualitas guru, maka secara langsung ataupun tidak langsung akan adanya peningkatan kualitas pengajaran di kelas (Masliah, 2019 ;Tijow & Risamasu, 2022).

Sebagai salah satu prioritas utama dalam agenda reformasi pendidikan global dalam meningkatkan kualitas pengajaran, maka supervisi akademik sebagai mekanisme untuk mendukung dan meningkatkan praktik pengajaran guru dengan tujuan untuk membantu guru memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan maksimal. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah sebagai manajer sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik (Ayandoja dkk, 2017; Handayani dkk, 2021). Namun, dinamika supervisi akademik dan dampaknya terhadap pengembangan kompetensi guru masih menjadi subjek perdebatan di

kalangan akademisi dan praktisi pendidikan. Berbagai studi telah menunjukkan bahwa sementara supervisi akademik memiliki potensi untuk memperkaya pengalaman belajar guru dan meningkatkan efektivitas pengajaran, namun tidak menutupi kemungkinan dalam implementasinya, praktik supervisi sering kali menghadapi berbagai tantangan yang dapat mengurangi efektivitasnya (Sogalrey dkk, 2022).

Kekuatan dari supervisi akademik terletak pada kemampuannya untuk memberikan platform bagi guru untuk merefleksikan praktik pengajaran mereka secara kritis. Proses refleksi ini dianggap penting dalam pembelajaran profesional berkelanjutan, memungkinkan guru untuk mencapai tujuan akademik secara terus menerus (Kurniawati dkk, 2023), mengembangkan keterampilan dan kompetensinya (Sumiati & Ruhiat, 2022), dan juga meningkatkan profesionalitas guru (Rizkillah & Kurniatun, 2021). Pendekatan ini mendukung guru dalam memahami dan menerapkan strategi pengajaran yang lebih efektif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa (Gunanto, 2016).

Sumiati & Ruhiat (2022) menambahkan bahwa supervisi akademik memainkan peran penting dalam menyediakan akses ke pelatihan dan sumber daya pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan pengajaran dan pengetahuan pedagogis guru. Melalui sumber daya ini, guru dapat mengadopsi metode dan teknik pengajaran

baru yang berbasis bukti, yang telah terbukti meningkatkan efektivitas pengajaran dan keterlibatan siswa.

(Kurniawati dkk, 2023) menyoroti bahwa supervisi akademik memfasilitasi penerapan praktik berbasis bukti dalam pengajaran. Ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, di mana guru dapat bereksperimen dengan strategi pengajaran baru dan menilai dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga mempromosikan inovasi dalam pendidikan.

Namun, proses supervisi akademik juga menghadapi tantangan. Studi oleh (Mulyadi dkk, 2022) mengungkapkan bahwa tekanan dan stres yang dialami guru selama proses supervisi dapat berdampak negatif terhadap motivasi dan kinerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan supervisi perlu dirancang dengan cara yang mendukung dan memperkuat, bukan menekankan atau mengkritik.

(Azainil dkk, 2020) mengidentifikasi bahwa kualitas supervisi yang tidak konsisten dapat mengurangi manfaat supervisi bagi pengembangan guru. Keterampilan dan pengalaman supervisor sangat menentukan efektivitas supervisi, menyoroti pentingnya pelatihan dan pengembangan untuk supervisor itu sendiri.

Selain itu, resistensi terhadap perubahan sering menjadi hambatan dalam implementasi strategi supervisi yang efektif. Beberapa guru mungkin merasa tidak nyaman dengan pengawasan dan evaluasi

(Andrawan, 2016; Aprida dkk, 2020), melihatnya sebagai ancaman daripada kesempatan untuk pertumbuhan. Pendekatan yang sensitif dan kolaboratif diperlukan untuk mengatasi resistensi ini, di mana supervisor dan guru bekerja bersama dalam semangat pembelajaran bersama dan peningkatan kontinu.

Pertimbangan pro dan kontra yang diidentifikasi oleh penelitian terdahulu menunjukkan kompleksitas yang terlibat dalam supervisi akademik, menggarisbawahi urgensi adaptasi strategis dan kontekstual dalam implementasinya. Dalam arena pendidikan, supervisi akademik telah dikenali sebagai katalis penting yang berpotensi mengoptimalkan kompetensi guru dan, pada gilirannya, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Namun, kompleksitas yang menyelubungi implementasi supervisi akademik—mulai dari dinamika interaksi antara supervisor dan guru hingga adaptasi strategi yang responsif terhadap kebutuhan spesifik dan konteks pengajaran—menyiratkan kebutuhan mendesak untuk eksplorasi mendalam terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi efektivitasnya.

Berdasarkan latar belakang dari hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini bersifat studi literatur dengan topik penelitian "Dinamika Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Guru: Sebuah Studi Literatur" bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis secara mendalam berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi akademik. Dengan

memahami dinamika ini, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, dan Threat*) untuk menganalisis guna dapat meningkatkan implementasi supervisi akademik, memaksimalkan manfaatnya bagi pengembangan profesional guru. Penelitian ini menawarkan wawasan berharga tentang bagaimana supervisi akademik dapat dioptimalkan untuk mendukung pengembangan profesional guru, memperkaya praktik pengajaran, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi literatur untuk mengidentifikasi dinamika supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis komprehensif dan sistematis terhadap publikasi ilmiah yang relevan, dengan tujuan untuk memahami berbagai perspektif, metodologi, dan temuan yang telah dilaporkan dalam literatur akademik terkait.

Adapun jurnal yang digunakan adalah jurnal nasional dan internasional sebanyak lima belas artikel yang dipilih berdasarkan metode pemilihan artikel, yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Metode Pemilihan Artikel

Indikator	Keterangan
Identifikasi Database dan Pencarian Awal	Penelitian ini memanfaatkan database seperti Google Scholar, SINTA, dan Garuda untuk pencarian awal menggunakan kata kunci seperti "supervisi akademik", "mutu guru", "kompetensi guru", dan "efektivitas supervisi".
Screening berdasarkan judul dan abstrak	Judul dan abstrak dari artikel yang ditemukan ditinjau untuk memastikan kesesuaiannya dengan topik penelitian. Selain itu tahun publikasi disortir berdasarkan 10 tahun terakhir.
Evaluasi dan Seleksi	Artikel yang tersisa dievaluasi berdasarkan kualitas metodologi, relevansi dengan topik penelitian, dan kontribusi terhadap pengetahuan dalam bidang supervisi akademik.
Ekstraksi Data dan Analisis	Data kunci akan diekstraksi dan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema, perspektif, dan gap dalam literatur.
Sintesis dan Pembahasan	Analisis disintesis untuk mengungkap bagaimana dampak supervisi akademik mempengaruhi kompetensi guru, melalui analisis SWOT dan adanya rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang

menggunakan metode studi literatur yang melibatkan pengumpulan dan pengolahan referensi serta materi sebanyak lima belas

artikel nasional dan internasional, ditemukan adanya dampak supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru. Berikut adalah kesimpulan dari studi literatur yang dilakukan terhadap lima belas artikel yang dijadikan sebagai sumber dalam penelitian ini.

Tabel 2. *Review* Artikel sebagai Bahan Studi Literatur

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Azainil dkk (2020)	<i>The Influence of Principal's Supervision Competence and School Culture on Teachers Performance of Public High School in Kutai Kartanegara Regency</i>	Adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru, terutama jika ada gabungan dari budaya sekolah yang baik saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk peningkatan kinerja guru. Oleh karenanya kepala sekolah harus selalu berupaya melakukan supervisi.
2	Ayandoja dkk (2017)	<i>Academic Supervision as A Correlate of Students' Academic Performance in Secondary Schools in Ekiti State, Nigeria</i>	Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara supervisi akademik dan kinerja akademik siswa ($r= 0.544$, $p<0.05$), yang menandakan pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja akademik siswa. kepala sekolah harus meningkatkan upaya supervisi akademik untuk meningkatkan tugas-tugas instruksional guru dan siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja akademik siswa di sekolah menengah.
3	Erifal (2023)	<i>Implementation of Teacher's Performance Academic Supervision</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan administrasi alat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran guru semuanya dipengaruhi oleh penilaian kepala sekolah berdasarkan alat supervisi akademik. Kinerja guru di SMA Negeri 1 Kayuagung telah meningkat sebagai hasil dari komentar positif dan hasil evaluasi guru. Temuan ini menunjukkan pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah.
4	Arina dkk (2023)	<i>Practice of Principal Academic Supervision in</i>	Berdasarkan temuan penelitian, praktik supervisi kepala sekolah

		<i>Improving the Quality of Teacher Learning at JHS 25 Padang</i>	dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP 25 Padang belum optimal. Hal ini tidak dapat diabaikan karena jika tidak segera ditangani, akan merugikan harapan pihak pembelajaran siswa. Temuan penelitian ini menekankan pentingnya supervisi yang efektif oleh kepala sekolah sebagai cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru. Hal ini mencakup pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi kepala sekolah, agar mereka dapat melakukan supervisi yang lebih efektif dan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran.
5	Sappaile dkk (2018)	<i>Influence of Implementation of Academic Supervision by The School Supervisor, Interpersonal Communication, and Teacher Motivation of the Quality of Learning in Secondary High Schools in Regency of South Buton, Indonesia</i>	Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik oleh pengawas sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa implementasi supervisi akademik oleh pengawas sekolah, komunikasi interpersonal, dan motivasi guru memiliki hubungan dengan kualitas pembelajaran di sekolah menengah atas di kabupaten Buton Selatan.
6	Mujiati dkk (2019)	<i>Effect of Academic Supervision and School Culture on Teacher's Teaching Quality in Public Islamic Senior High School Banjarmasin</i>	Adanya pengaruh supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah terhadap menghasilkan pengajaran guru yang baik. Saran, kepala sekolah terus menerapkan supervisi akademik. Kepala sekolah dan guru harus menjaga budaya sekolah yang kondusif karena keduanya
7	Syukri dkk (2023)	<i>The Impact of Academic Supervision on Teacher's Professionalism in Improving Educational Quality</i>	Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa supervisi akademik dan profesionalisme guru memainkan peran dalam kualitas pendidikan. Supervisi akademik, sebagai alat untuk memonitor, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik terhadap praktek pengajaran, berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi dan profesionalisme guru
8	Rizkillah & Kurniatun (2021)	<i>Academic Supervision: Efforts to Improve Teacher Quality in Developing the Professional Ability Educators</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi di SDN 263 Rancaloe dapat meningkatkan profesionalisme seorang guru. Supervisi akademik terbukti

			memberikan manfaat dalam berbagai aspek pengembangan profesional guru, termasuk peningkatan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang efektif, kemampuan diagnostik terhadap kesulitan belajar siswa, kreativitas dalam mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran, serta dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
9	Mulyadi dkk (2022)	<i>Implementation of Integrated Quality Management Academic Supervision of School Principles in Improving the Quality of High School Teachers Professional Competence</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan untuk supervisi akademik telah menjadi program kepala sekolah dan penyusunan rencana ini melibatkan semua pihak di sekolah. Kepala sekolah melakukan supervisi akademik terhadap semua guru, di mana kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan guru senior yang diberi surat tugas. Dalam supervisi akademik, kepala sekolah memeriksa dan menandatangani dokumen administrasi guru dan memantau ketika guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Tindak lanjut dari hasil supervisi akademik dengan memberikan masukan baik secara lisan maupun tertulis.
10	Dody (2016)	Peran <i>Self Awareness</i> dalam Memediasi Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru	Tidak adanya pengaruh langsung kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi guru. Namun, peningkatan kompetensi guru lebih signifikan melalui pengaruh kesadaran diri.
11	Aprida dkk (2020)	Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru	Adanya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru secara signifikan sebesar 52.6%.
12	Kurniawati (2023)	Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru	Penelitian ini adalah studi literatur. Temuannya adalah penting untuk memahami filsafat pendidikan yang menekankan pentingnya pengalaman belajar nyata, peran guru sebagai fasilitator, dan peran sosial kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, semuanya berkontribusi terhadap pendekatan supervisi yang diambil.

13	Gunanto (2016)	Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Secara Berkala di SD Negeri Sikalondang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Supervisi Akademik yang dilaksanakan secara berkala, kemampuan guru di SDN Sikalondang dalam melaksanakan pembelajaran dapat ditingkatkan. Ini terbukti dari peningkatan rata-rata tingkat kemampuan guru dari siklus I yang berada pada kategori cukup (69,18%) ke siklus II yang berada pada kategori baik (79,95%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah supervisi akademik yang dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran
14	Istianah (2019)	Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN1 Cikarang Utara dan MAN Kabupaten Bekasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program supervisi akademik yang diimplementasikan di SMAN 1 Cikarang Utara dan MAN Kabupaten Bekasi memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Monitoring dan evaluasi supervisi akademik dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa semua kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dampak dari supervisi akademik terlihat dari peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, peningkatan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta peningkatan kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran.
15	Suarniti dkk (2020)	Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar	Hasil penelitian ini adalah bahwa supervisi kepala sekolah, motivasi berprestasi, dan komitmen kerja secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru SD di Gugus IX Kecamatan Buleleng. Temuan ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam supervisi, pentingnya memotivasi guru untuk berprestasi, dan pentingnya komitmen kerja guru dalam mencapai peningkatan kinerja. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar sekolah-sekolah

di Gugus IX Kecamatan Buleleng dan daerah lainnya mengimplementasikan strategi yang efektif dalam supervisi, memotivasi, dan meningkatkan komitmen kerja guru untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa supervisi akademik menjadi metode untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang digunakan oleh kepala sekolah. Supervisi akademik dilakukan melalui serangkaian kegiatan, seperti observasi kelas, diskusi dan feedback terhadap praktik mengajar, serta pengembangan program pembelajaran yang inovatif. Proses ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pembelajaran, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan profesional guru atau dosen. Supervisi akademik juga mendukung peningkatan hasil belajar siswa dengan memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian yang dirangkum pada Tabel 2, dapat dilakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi bahwa supervisi akademik menghadirkan peluang signifikan untuk meningkatkan kinerja guru, namun juga menghadapi tantangan tertentu yang perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitasnya.

Hamdaniah (2019) mengungkapkan analisis SWOT merupakan metodologi yang sistematis dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang akan berkontribusi pada

pembentukan strategi yang akan diadopsi oleh entitas pendidikan. Alternatif definisi yang ditawarkan menggambarkan analisis SWOT sebagai teknik evaluasi situasional yang bersifat deskriptif, yang memberikan gambaran mengenai kondisi saat ini.

Analisis SWOT mengenai dinamika supervisi akademik dalam konteks peningkatan kualitas guru mengungkapkan dimensi multidisipliner yang berperan dalam proses pendidikan.

1. Kekuatan (*Strengths*) dari supervisi akademik terletak pada kemampuannya untuk menyediakan umpan balik yang konstruktif dan berkelanjutan, yang secara langsung berkontribusi pada pengembangan profesional guru. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis di mana praktik pengajaran dapat dievaluasi dan ditingkatkan secara berkelanjutan (Dody, 2016). Supervisi akademik memiliki kekuatan inheren dalam memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada guru melalui umpan balik yang konstruktif dan berorientasi pada pengembangan. Kekuatan ini berakar pada kapasitas supervisi untuk memfasilitasi refleksi diri dan pertumbuhan profesional guru, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas

pengajaran (Devita, 2023). Supervisi yang efektif memungkinkan identifikasi kebutuhan pengembangan individu dan kolektif, mendorong adopsi praktik pengajaran inovatif dan penyesuaian strategi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa.

2. Kelemahan (*Weaknesses*) yang teridentifikasi meliputi potensi resistensi dari guru terhadap proses supervisi yang dapat dirasakan sebagai invasif atau kritis, serta keterbatasan sumber daya yang dapat mempengaruhi efektivitas dan frekuensi supervisi. Di sisi lain, kelemahan dalam proses supervisi akademik mungkin muncul dari persepsi negatif terhadap supervisi sebagai mekanisme pengawasan ketat daripada pendukung pengembangan. Resistensi dari beberapa pendidik terhadap proses supervisi dapat mengurangi keterbukaan terhadap umpan balik dan peluang pembelajaran (Ratlin, 2017; Kosasih, 2019). Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik waktu maupun keuangan, dapat membatasi frekuensi dan kedalaman supervisi, mengurangi potensi dampak positifnya terhadap peningkatan kualitas guru.
3. Peluang (*Opportunities*) dalam konteks ini termasuk adopsi teknologi baru yang memungkinkan supervisi yang lebih efisien dan inklusif, serta peluang untuk integrasi praktik terbaik dari berbagai disiplin ilmu ke dalam pedagogi. Selain itu, integrasi teknologi baru yang memungkinkan pendekatan supervisi

yang lebih fleksibel dan inklusif (Danial dkk, 2022). Penggunaan platform digital dapat mempermudah pencatatan dan analisis praktik pengajaran, serta memfasilitasi supervisi jarak jauh yang efektif. Selain itu, supervisi akademik dapat diintegrasikan dengan inisiatif pengembangan profesional lainnya, seperti pelatihan guru dan workshop, untuk menciptakan ekosistem pembelajaran profesional yang kohesif. Adopsi praktik terbaik dari lintas disiplin ilmu juga menawarkan peluang untuk inovasi dalam metodologi supervisi.

4. Ancaman (*Threats*) yang dihadapi meliputi perubahan regulasi dan kebijakan pendidikan yang dapat mempengaruhi parameter supervisi, serta potensi ketegangan antara kepala sekolah dan staf pengajar yang dapat mengurangi efektivitas supervisi akademik. Perubahan kebijakan pendidikan yang membatasi ruang lingkup atau menetapkan parameter baru untuk supervisi. Ketidakstabilan kebijakan dapat menciptakan ketidakpastian dalam praktik supervisi dan mengurangi konsistensi pelaksanaannya (Kemmis dkk, 2014). Selain itu, potensi konflik antara kepala sekolah dan staf pengajar terkait dengan ekspektasi dan hasil supervisi dapat menimbulkan ketegangan yang merugikan lingkungan belajar kolaboratif.

Oleh karenanya, menghadapi dinamika ini, lembaga pendidikan perlu

mengembangkan strategi supervisi akademik yang berfokus pada pembangunan kapasitas, pengembangan profesional berkelanjutan, dan integrasi teknologi. Strategi tersebut harus mencakup pelatihan untuk supervisor dalam memberikan umpan balik yang efektif, membangun budaya sekolah yang mendukung pembelajaran profesional, dan memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan dan dampak supervisi. Selain itu, penting untuk menjaga dialog terbuka antara semua pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa supervisi akademik diarahkan pada peningkatan mutu guru yang berkelanjutan, sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas.

KESIMPULAN

Dinamika supervisi akademik dalam peningkatan mutu guru mengungkap pentingnya proses ini dalam mendukung pertumbuhan profesional dan peningkatan kualitas pengajaran. Kekuatan utama dari supervisi akademik terletak pada kemampuannya untuk menyediakan umpan balik konstruktif yang mendorong refleksi diri dan pembelajaran berkelanjutan. Namun, proses ini juga menghadapi tantangan, termasuk resistensi dari guru dan keterbatasan sumber daya, yang dapat mengurangi efektivitasnya. Peluang untuk meningkatkan supervisi akademik melalui penggunaan teknologi dan integrasi dengan inisiatif pengembangan profesional lainnya menawarkan jalan untuk memaksimalkan dampaknya. Ancaman, seperti perubahan

kebijakan dan potensi ketegangan antara kepala sekolah dan guru, memerlukan strategi yang adaptif dan kolaboratif. Strategi supervisi akademik yang efektif akan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, sambil mengatasi kelemahan dan ancaman, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Kesimpulannya, supervisi akademik memainkan peran krusial dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan, memerlukan pendekatan yang holistik dan terpadu untuk mengoptimalkan potensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>
- Arina, Y., Yolanda, S., Revita, Y., & Marsidin, S. (2023). Practice of Principal Academic Supervision in Improving the Quality of Teacher Learning at JHS 25 Padang. *IJEDS: International Journal of Educational Dynamics*, 5(2), 199–204. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v5i2.411>
- Ayandoja, A. C., Aina, B. C., & Idowu, A. F. (2017). Academic supervision as a correlate of students' academic performance in secondary schools in Ekiti State, Nigeria. *International Journal of Educational Policy Research and Review*, 4(1), 8–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15739/IJEPRR.17.002>
- Azainil, A., Sabara, I., Rahayu, S., Ramadiani, R., & Mulawarman, W. (2020). The Influence of Principal's

- Supervision Competence and School Culture on Teachers Performance of Public High School in Kutai Kartanegara Regency. *ICOGESS, February*, 1–9. <https://doi.org/10.4108/eai.14-3-2019.2291964>
- Danial, A., Mumu, M., & Nurjamil, D. (2022). Model Supervisi Akademik Berbasis Digital Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1514–1521. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3922>
- Devita, E. (2023). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Sekolah. *Jurnal Lingkar Pendidikan*, 2(3). <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jlp>
- Dody, S. (2016). Peran Self Awareness Dalam Memediasi Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 35–43. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/2063>
- Erifal, E. (2023). Implementation of Teacher's Performance Academic Supervision. *PPSDP International Journal of Education*, 2(2), 180–190. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i2.83>
- Gunanto, T. (2016). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Secara Berkala. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(41), 1–23.
- Handayani, L., Madjdi, A. H., & Suad, S. (2021). Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Rekan Sejawat di SMP Negeri Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 317–334. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1319>
- Istianah, I. (2019). Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sman 1 Cikarang Utara Dan Man Kabupaten Bekasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1), 72–87. <https://doi.org/10.17509/jap.v26i1.19861>
- Kamaruddin, I., Nurmalia Sari, M., Abdurrahman, Istiqomah, Herman, & Andriani, N. (2024). Evaluasi Kinerja Guru: Model dan Metode dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 06(02), 11349–11358.
- Kemmis, S., Heikkinen, H. L. T., Fransson, G., Aspors, J., & Edwards-Groves, C. (2014). Mentoring of new teachers as a contested practice: Supervision, support and collaborative self-development. *Teaching and Teacher Education*, 43, 154–164. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2014.07.001>
- Kosasih, H. R. (2019). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 3(2), 118–130. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i2.706>
- Kurniawati, N., Fatkhulloh, F. K., & Yuliasari, F. (2023). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 6(3), 834–845. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i3.629.Management>
- Masliah. (2019). Pengembangan Model Supervisi Akademik Teknik Mentoring dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 3(2), 126–134. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4364>
- Mujiati, Suriansyah, A., & Effendi, R. (2019).

- Effect of Academic Supervision and School Culture on Teacher's Teaching Quality in Public Islamic Senior High School Banjarmasin. *Journal of K6, Education, and Management*, 2(2), 126–132.
<https://doi.org/10.11594/jk6em.02.02.07>
- Mulyadi, D., Wasliman, I., & Sauri, R. S. (2022). Implementation Of Integrated Quality Management Academic Supervision Of School Principles In Improving The Quality Of High School Teachers Professional Competence. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics*, 1(3), 317–326.
- Ratlin, R. (2017). Pengaruh Kualitas Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru Sains SMA Negeri di Kota Baubau. *PEP Educational Assessment*, 1(1), 17–26.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=_kWt4kUAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=_kWt4kUAAAAJ:Tyk-4Ss8FVUC
- Rizkillah, S., & Kurniatun, T. C. (2021). Academic Supervision: Efforts to Improve Teacher Quality in Developing the Professional Ability Educators. *Proceedings of the 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, 526(Icream 2020), 183–188.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.039>
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296> ISSN
- Sappaile, B. I., Ode Masuddin, L., Saludung, J., Sappaile, P., Ishak, A. M., Simatupang, W., & Abdullah, S. (2018). *Influence of implementation of academic supervision by the school supervisor, interpersonal communication, and teacher motivation on the quality of learning in secondary high schools in regency of South Buton, Indonesia*. 6(May), 29–37.
- Sogalrey, F. A. M., Madhakomala, R., Santosa, H., & Jamil, A. I. Bin. (2022). The Influence of Educators' Perceptions of Principal Leadership and School Culture on Digital Teacher Literacy Services at School. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(4), 1262–1273.
<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i4.3987>
- Suarniti, L., Natajaya, I. N., & Agung, A. A. G. (2020). Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrastrasi Pendidikan Indonesia*, 11(2), 159–168.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/japi.v11i2.3189> L.
- Sumiati, E., & Ruhiat, Y. (2022). *Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Pembelajaran*. 10(3), 57–60.
- Syukri, M. Z., Viona, E., & Utama, H. B. (2023). The Impact of Academic Supervision on Teacher's Professionalism in Improving Educational Quality. *PPSDP International Journal of Education*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.59175/pijed.v2i1.49>
- Tijow, M. A., & Risamasu, P. E. G. (2022). Analisis Angka Partisipasi Anak Prasekolah Pada PAUD Di Provinsi Papua. *Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 3(1), 21–29.